Penghimpunan Protokol Kesehatan Saat Pandemi

Indah Aprilia Angelina

IIK STRADA INDONESIA

indahsyah220@gmail.com

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk menjawab bagaimana upaya pemerintah dalam mewujudkan pemenuhan vaksinasi Covid-19 sebagai hak atas kesehatan bagi masyarakat adat di masa pandemi. Pemberian vaksinasi Covid-19 kepada setiap warga negara kini telah menjadi upaya dalam menyelesaikan pandemi Covid-19. Salah satu kelompok yang rentan pada pandemi Covid-19 ini adalah masyarakat adat yang sebelumnya telah rentan karena keterbatasan akses kesehatan. Artikel ini merupakan penelitian hukum normatif dengan menggunakan pendekatan perundang-undangan. Hasilnya adalah pemerintah telah memasukkan masyarakat adat ke dalam prioritas vaksinasi dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 84 Tahun 2020.

Kata kunci : Penerapan Protokol Kesehatan

Abstrak

This article aims to answer how the government's efforts in realizing the fulfillment of Covid-19 vaccination as a right to health for indigenous peoples during the pandemic. Giving Covid-19 vaccination to every citizen has now become an effort in resolving the Covid-19 pandemic. One of the vulnerable groups in the Covid-19 pandemic is indigenous people who have previously been vulnerable due to limited access to health. This article is normative legal research using a statutory approach. The result is that the government has included indigenous peoples into vaccination priorities in Regulation of the Minister of Health No. 84 of 2020.

Keywords: Application of Health Protocol

A. Latar belakang

Tahun 2019 akhir, dunia dikejutkan dengan kemunculan virus Corona Virus Disease 2019 (selanjutnya disebut Covid-19). Virus ini berasal dari Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China. Perkembangan virus ini tergolong sangat cepat, oleh karena itu World Health Organization (WHO) menyatakan Covid-19 sebagai pandemi global pada tanggal 11 Maret 2020. Penyebaran virus ini melalui udara (droplet) yang dihasilkan saat batuk/bersin. Penyebaran dapat secara langsung dengan orang yang telah terinfeksi ataupun secara tidak langsung dengan menyentuh permukaan yang terkontaminasi dan kemudian mengenai hidung, mulut, mata dan kulit manusia. Penyebaran dapat secara langsung dengan orang yang telah terinfeksi ataupun secara tidak langsung dengan menyentuh permukaan yang terkontaminasi dan kemudian mengenai hidung, mulut, mata dan kulit manusia. Gambaran klinis mengenai gejala akibat virus ini antara lain demam, batuk kering, sakit tenggorokan, sakit kepala, kelelahan, diare, mual, kehilangan nafsu makan, kehilangan indra penciuman dan sesak nafas.

Di Indonesia sendiri, virus Covid-19 telah memberikan dampak yang signifikan dan menjadi momok yang menakutkan. Dalam upaya memutus penyebaran covid-19, Pemerintah dalam menghadapi dan mencegah pandemi Covid-19 melakukan beberapa kebijakan. Kebijakan pertama, yaitu dengan sosialisasi melakukan 5M. 5M adalah anjuran untuk memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan, menghindari kerumunan, dan mengurangi mobilitas. Selanjutnya, pemerintah memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (selanjutnya disebut PSBB) hingga Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat berbasis Mikro (selanjutnya disebut PPKM Mikro).

Untuk mempercepat penanggulangan pandemi Covid-19, strategi yang dilakukan adalah pemberian vaksin untuk memberikan imun kepada setiap warga negara. Pemberian vaksin ini adalah upaya negara dalam melindungi hak atas kesehatan bagi setiap warga negara di masa pandemi. Selain itu, pemberian vaksin Covid-19 merupakan bagian tujuan negara sesuai amanah alenia keempat pembukaan UUD 1945.

B. Kasus/Masalah

Kurangnya kesadaran masyarakat dalam mematuhi protocol kesehatan menjadi salah satu penyebab yang menimbulkan naiknya kasus covid di Indonesia.

C. Tinjauan Pustaka

Mematuhi protocol kesehatan adalah salah satu upaya dalam mencegah penularan virus covid-19. Pemerintah telah menghimbau agar masyarakat Indonesia selalu mematuhi protocol kesehatan, tetapi masih banyak masyarakat Indonesia yang mengabaikan protocol kesehatan karena kurangnya kesadaran masyarakat Indonesia tentang covid-19. Dan, masyarakat Indonesia terlalu menganggap sepele akan adanya virus covid-19 sehingga terjadinya pelonjakan kasus covid di Indonesia.

D. Pembahasan

► Protokol Kesehatan

Patuh terhadap protokol kesehatan merupakan salah satu bentuk upaya menghadapi bencana wabah virus Covid-19 yang dilakukan dengan langkah-langkah yang efektif (Mardiatno, 2018). Pengetahuan tentang ancaman yang dihadapi dan berada di sekitar lingkungan nya, mengetahui cara melindungi diri dan melakukan upaya perlindungan diri dan orang lain serta faktor dukungan dari orang terdekat merupakan hal yang sangat di perlukan dalam penerapan patuh protokol kesehatan (BNPB, 2018).

Apa saja yang kamu ketahui tentang 5M?

1. Memakai masker

Sebagai alat pelindung diri, **masker** dirancang untuk memberikan perlindungan kepada pemakainya dan bukan sebaliknya menjadi sarana transmisi atau penularan karena penggunaan yang salah

2. Menjaga jarak

Mengapa jaga jarak sangat penting untuk cegah penyebaran Corona? Pemerintah saat ini sudah dan terus melakukan upaya untuk memutus mata rantai penularan virus Corona. Imbauan yang dilakukan pemerintah salah satunya menjaga jarak fisik (physical distancing), kerja dari rumah, belajar di rumah, hingga beribadah di rumah terus digaungkan.

Alasan pentingnya menjaga jarak:

- 1) Risiko terkena droplet (percikan air liur)
- 2) Membantu tenaga medis yang sedang berjuang
- 3) Melindungi anggota keluarga di rumah
- 4) Memutuskan rantai penularan

3. Mencuci tangan

Mencuci tangan hingga bersih menggunakan sabun dan air mengalir efektif membunuh kuman, bakteri, dan virus, termasuk virus Corona.

7 urutan dalam mencuci tangan :

- 1) Basahi kedua telapak tangan setinggi pertengahan lengan memakai air yang mengalir, ambil sabun kemudian usap dan gosok kedua telapak tangan secara lembut

- 2) Usap dan gosok juga kedua punggung tangan secara bergantian

- 3) Jangan lupa jari-jari tangan, gosok sela-sela jari hingga bersih

- 4) Bersihkan ujung jari secara bergantian dengan mengatupkan

- 5) Gosok dan putar kedua ibu jari secara bergantian

- 6) Letakkan ujung jari ke telapak tangan kemudian gosok perlahan

- 7) Bersihkan kedua pergelangan tangan secara bergantian dengan cara memutar, kemudian diakhiri dengan membas seluruh bagian tangan dengan air bersih yang mengalir lalu keringkan memakai handuk atau tisu.

4. Menghindari kerumunan

5. Mengurangi mobilitas

► Vaksin covid

Pemberian **vaksin** ini merupakan solusi yang dianggap paling tepat untuk mengurangi dan memutus rantai penularan **Covid-19**. **Vaksinasi** bertujuan untuk memberikan kekebalan spesifik terhadap suatu penyakit tertentu sehingga jika suatu saat terpapar penyakit tersebut maka hanya akan mengalami gejala yang ringan. Sebaliknya, apabila tidak melakukan vaksinasi maka tidak akan memiliki kekebalan tubuh yang spesifik terhadap penyakit yang seharusnya dapat dicegah dengan pemberian vaksin tersebut.

Namun, banyak masyarakat yang termakan hoax yang memberitahukan bahwa vaksin dapat menimbulkan gejala bahkan sampai kematian.

E. Kesimpulan

- 1) Protokol kesehatan
- 2) Penerapan 5M
- 3) 7 cara mencuci tangan
- 4) Tujuan vaksinasi covid-19

Daftar pustaka

Pratama, Anugrah Muhtarom. 2021. Surakarta : Pemenuhan vaksinasi covid-19 sebagai hak atas kesehatan bagi masyarakat adat di Indonesia. <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snh/article/download/705/630>

Rahayu, Tirto. 2021. Kulonprogo : PENTINGNYA MENGGUNAKAN MASKER DIMASA PANDEMI. <http://tirtorahayu-kulonprogo.desa.id/index.php/artikel/2021/2/28/pentingnya-menggunakan-masker-dimasa-pandemi>

Admin Dinas Pendidikan Grobogan, 2021. Grobogan : Mengapa jaga jarak sangat penting untuk cegah penyebaran corona. <https://disdik.grobogan.go.id/2-uncategorised/97-mengapa-jaga-jarak-sangat-penting-untuk-cegah-penyebaran-corona>

Admin Humas, 2021. Jakarta : Empat Alasan Penting Menjaga Jarak Saat Pandemi Di Tempat Terbuka. <https://tribatanews.polri.go.id/read/11296/40/empat-alasan-penting-menjaga-jarak-saat-pandemi-di-tempat-terbuka-1628914115>

Dinas Kesehatan Sumatra Utara. 2021. Sumatra utara. 7 LANGKAH MENCUCI TANGAN YANG BENAR MENURUT WHO. <http://dinkes.sumutprov.go.id/artikel/7-langkah-cara-mencuci-tangan-yang-benar-menurut-who>

Promosi kesehatan, 2021. Surakarta. Pentingnya Vaksinasi Covid-19. <https://dinkes.surakarta.go.id/pentingnya-vaksinasi-covid-19/>

Sodik, M. A. (2014). Sikap Pencegahan Aborsi Ditinjau Dari Pengetahuan Tentang Bahaya Dan Resiko Kesehatan. Strada Jurnal Kesehatan <http://publikasi.stikesstrada.ac.id/wpcontent/uploads/2015/02/9-SIKAP-SIKAPPENCEGAHAN-ABORSI.pdf>.

Sodik, M. A. (2015). The “Kimcil” Phenomenon: Sexual Knowledge and Safe Sex Behaviour among Adolescents in Kediri. In The 1st Joint International Conference.

Siyoto, S., Dwianggamawati, M. S., Sari, D. K., Mufida, R. T., & Sodik, M. A. (2018). The Effect of Pornography Accessity to Influence Sexual Behavior. Indian Journal of Public Health Research & Development, 9(12).

Sodik, M. A., Astikasari, N. D., Fazrin, I., Chusnatayaini, A., & Peristiowati, Y. (2018). Dental health child with retardation mental and parents behavior. Indian Journal of Physiotherapy and Occupational Therapy-An International Journal, 12(4), 278-282.

Sodik, M. A. (2018, September). Analysis of Improved Attitude of Youth in HIV/AIDS Prevention through the Provision of Health Education with Peer Education. In The 2nd Joint International Conferences (Vol. 2, No. 2, pp. 495-502).

Sodik, M. A., & Nzilibili, S. M. M. (2017). The Role Of Health Promotion And Family Support With Attitude Of Couples Childbearing Age In Following Family Planning Program In Health. Journal of Global Research in Public Health, 2(2), 82-89.

Attoriq, S., & Sodik, M. A. (2018). Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi Terkait Pelayanan Kesehatan Di Lahan Praktik.

Sari, N., Yudhana, A., Wahyuni, C., Rusmawati, A., & Sodik, M. A. (2018). Family support as a determinant safety riding student behavior in SMKN 2 Kediri. *Indian Journal of Physiotherapy and Occupational Therapy-An International Journal*, 12(4), 230-234.

Sodik, M. A., & Setyani, A. T. (2018). Effect of Smoking For Teens Against Behavior and Social Interaction.

Hidajaturrokhmah, N. Y., Nurikasari, M., Retnaningtyas, E., Siwi, R. P. Y., Sari, N., & Sodik, M. A. (2018). Effectiveness of health education using audio visual with lectures and poster with lectures of changes in behavior selection of snacks. *Indian Journal of Physiotherapy and Occupational Therapy -An International Journal*, 12(4), 220-224.